

# **Hubungan antara Derajat Presbiopia dengan Derajat dan Frekuensi Nyeri Kepala**

Aryanti Ambarsari<sup>1</sup>, Tri Wahyuliati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>*Program Study Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,* <sup>2</sup>*Departemen Neurologi, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

## **ABSTRAK**

Latar belakang: Nyeri kepala adalah keluhan yang sering dijumpai di masyarakat. Nyeri kepala dapat disebabkan oleh kelainan mata maupun keadaan lainnya. Beberapa literatur menyebutkan adanya hubungan antara nyeri kepala dengan kelainan refraksi mata seperti presbiopi. Meskipun begitu, belum terdapat bukti kuat yang menunjukkan hubungan ini lebih lanjut.

Metode penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Subyek penelitian adalah 30 orang berusia diatas 40 tahun yang menderita presbiopi. Nyeri kepala diamati dengan anamnesis menggunakan kuesioner dengan wawancara terpimpin.

Hasil: Analisis uji *spearman rank* menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan antara derajat presbiopi dengan derajat nyeri kepala ( $p=0,940$ ). Tidak ada hubungan yang signifikan antara derajat presbiopi dengan frekuensi nyeri kepala ( $p=0,596$ ).

Kesimpulan: Literatur ilmiah menyebutkan bahwa presbiopi dapat menyebabkan nyeri kepala pada individu yang rentan. Meskipun begitu, tidak ada hubungan yang signifikan antara derajat presbiopi dengan derajat dan frekuensi nyeri kepala.